

ABSTRAK

Milnawati. 2017. *Korelasi Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Khadijah Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Konten dan Metodologi Dra. Hj. Rusdiana Husaini, M. Ag dan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan Siti Shalihah, S. Pd. MS.

Kata Kunci : Korelasi, Kebiasaan Belajar, Prestasi Belajar.

Permasalahan yang diteliti adalah korelasi kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kebiasaan belajar siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin, bagaimana prestasi belajar siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin, apakah ada korelasi antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatannya menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang diambil yaitu siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 18 orang.

Pengumpulan data untuk data kebiasaan belajar peneliti menggunakan angket kebiasaan belajar. Sedangkan untuk data prestasi belajar peneliti menggunakan data raport dengan teknik dokumentasi serta untuk data penunjangnya digunakan teknik observasi dan wawancara. Pengolahan data dilakukan dengan teknik editing, scoring, tabulating dan interpretasi data kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik korelasi dengan rumus korelasi *product moment* yang perhitungannya secara manual.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa kebiasaan belajar siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin sebagian besar berada pada tingkat sedang, yaitu dengan persentasi sebesar 83, 33 %. Sedangkan Prestasi belajar siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin berada pada kategori baik yaitu dengan persentasi sebesar 72, 22 %. Selain itu dapat diketahui bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin. Hal ini ditunjukkan pada hasil analisis uji hipotesis, yaitu dapat diketahui $r_{hitung} (0,189) < r_{tabel} (0,468)$ dengan taraf signifikansi 5%, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_o) diterima. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa. Dengan nilai interpretasi koefisien korelasi (r) berada di rentang $0,00- < 0,20 =$ sangat lemah. Artinya korelasi antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin tergolong kategori sangat lemah.